

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program *Tv Go Healthy* merupakan salah satu program *Tv* yang disiarkan oleh Stasiun *Metro Tv* yang dilakukan dengan tujuan menyampaikan informasi terbaru dan bermanfaat bagi masyarakat mengenai kesehatan dan kebugaran tubuh. Program ini hadir dengan berbagai segmen yang mencakup tips kesehatan, wawancara dengan pakar medis, serta panduan gaya hidup sehat.

Dalam program ini memiliki beberapa fitur utama yang sering dilakukan yaitu menampilkan tips singkat namun bersifat informatif tentang cara menjaga kesehatan tubuh. Misalnya, cara meningkatkan imunitas tubuh, manfaat buah-buahan bagi kesehatan, dan teknik olahraga ringan untuk dewasa, melakukan wawancara dengan pakar medis oleh moderator acara bersama dengan dokter spesialis nutrisi atau ahli kesehatan lainnya untuk membahas topik-topik kesehatan yang hangat. Misalnya, wawancara tentang manfaat buah-buahan sebagai sumber vitamin dan mineral.

Gaya hidup sehat, pada program ini memberikan solusi praktis untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan sehari-hari dengan rutinitas sehari-hari yang sehat, diet yang seimbang, latihan fisik teratur, dan kunjungan ke dokter secara berkala. Teknologi Laser dalam Pencegahan Kolesterol Tinggi, dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa episode yang juga berfokus pada teknologi laser dalam pencegahan penyakit tertentu seperti kolesterol tinggi, stroke, diabetes, dll. Dalam acara ini menunjukkan bagaimana teknologi modern dapat membantu menjaga kesehatan tubuh.

Pencegahan Penyakit Melalui Gaya Hidup Sehat, program ini menyoroti pentingnya pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat. Informasi Komersialisasi Produk Kesehatan ini memberikan informasi-informasi berupa testimoni dari produk-produk kesehatan yang diiklankan. Menarik dalam memberikan informasi tentang kesehatan tubuh, serta memberikan solusi praktis untuk menjaga kesehatan fisik dan mental.

Usia lanjut merupakan fase terakhir dalam kehidupan manusia. Hal ini ditandai dengan adanya penurunan aspek fisik, sosial dan psikologi, penurunan yang terjadi ini dapat berpengaruh pada kehidupan manusia (Sari, Yulianti, 2017).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa usia lansia menjadi usia kemenangan setiap manusia. Usia lansia di taksir mulai dari umur 60- 90 tahun. Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai populasi lansia tertinggi di dunia.

Salah satu aspek yang terjadi pada usia lansia yaitu penurunan aspek kesehatan. Kesehatan tubuh merujuk pada kondisi fisik dan mental yang optimal, dimana tubuh berfungsi dengan baik dan mampu menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa adanya hambatan. Kesehatan tubuh pada umumnya mencakup beberapa aspek, termasuk kebugaran fisik, keseimbangan nutrisi, dan kesehatan mental. Kesehatan tubuh sangat penting dikarenakan tubuh menjadi aset penting yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

Dengan memiliki tubuh yang sehat, seseorang dapat terhindar dari berbagai penyakit dan menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik. Kesehatan tubuh juga berpengaruh pada kesejahteraan mental dan emosional, membantu seseorang untuk lebih siap menghadapi tantangan hidup.

Kesehatan tubuh dibagi menjadi tiga jenis utama, Kesehatan fisik, kondisi tubuh di mana setiap organ atau bagian tubuhnya berfungsi dengan baik. Seseorang dikatakan sehat jika tidak merasa sakit atau keluhan, dan secara objektif tidak terlihat sakit. Kesehatan mental, kondisi jiwa yang sehat, ditunjukkan oleh kemampuan untuk mengekspresikan emosi, berpikir dengan jelas, dan memiliki keyakinan spiritual (Kemenkes, 2018)

Media menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia saat ini. Media memiliki pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya seperti media komunikasi. Media komunikasi menjadi sarana penghubung yang dapat membantu dalam penyampaian dan juga penyebaran informasi. Media komunikasi yang termasuk didalamnya media massa sebagai perantara dalam penyampaian informasi.

Media massa yang didalamnya meliputi media cetak, media elektronik, dan juga media online. Media cetak seperti koran, majalah, buku. Dan sebagainya, begitu pula media elektronik meliputi radio dan juga televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti *website*, dan lainnya.

Media televisi menjadi salah satu media yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua rumah memiliki televisi. Dari beberapa penelitian menjelaskan bahwa penggunaan televisi masih sangat diminati kalangan masyarakat.

Berbagai penyampaian informasi yang ditayangkan dalam layar kaca televisi selalu memanjakan penontonnya. Hampir semua kalangan masyarakat baik dari anak-anak, remaja, dewasa, dan juga orang tua menonton televisi untuk memenuhi keinginan mereka. Penelitian Abdullah & Puspita menjelaskan bahwa televisi merupakan media konvensional berbasis audiovisual yang sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karena sifatnya yang audio visual, televisi dapat menghadirkan acara musik, film, sinetron, variety show, reality show serta acara lainnya dengan melibatkan para selebritis idola.

Televisi saat ini menjadi salah satu media yang memiliki banyak peminat. Televisi menjadi salah satu media yang digunakan untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Kemampuan televisi dalam hal ini yaitu untuk dapat menghadirkan informasi, memiliki peran sebagai *entertainer*, *informer*, *education* dll, menjadikan televisi sebagai patokan media lain dalam memberikan pengaruh bagi masyarakat.

Berbagai perubahan sosial dialami masyarakat saat ini tidak terlepas dari peran media televisi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa media televisi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat. Sesuai dengan teori serba media yang menyatakan bahwa media massa mempunyai kekuatan yang besar dalam memengaruhi masyarakat, tidak hanya membentuk opini dan sikap tetapi juga dalam memicu gerakan sosial. Dalam hal ini televisi pada saat tertentu memberikan desiminasi dan edukasi nilai sosial baru bagi masyarakat.

Memiliki peran untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, berbagai sistem televisi di Indonesia hadir dengan berbagai program edukasi yang dapat menyadarkan masyarakat tentang berbagai hal. Salah satunya yaitu kesadaran masyarakat mengenai kesehatan. Kesadaran akan pentingnya kesehatan harusnya menjadi hal wajib untuk diketahui oleh setiap individu, kesehatan menjadi aspek penting setiap orang. Seseorang dapat menjaga kesehatan mereka dengan berbagai hal misalnya, menjaga pola makan, rajin berolahraga dan masih banyak cara lain yang dapat dicoba untuk menjaga kesehatan tubuh setiap orang.

Namun, sampai saat ini masih tidak sedikit orang yang masih belum sadar akan hal tersebut. Dalam hal ini mengenai pentingnya kesehatan tubuh. Banyak ditemukan masyarakat dari berbagai kalangan yang tidak menjaga pola makan, tidak rajin berolahraga. Hal ini akhirnya membuat banyak masyarakat yang menjadi korban karena kelalaian pribadi, yang terbukti melalui setiap berita, postingan media sosial, yang menunjukkan adanya banyak korban karena berbagai macam penyakit misalnya darah tinggi, stroke, Jantung.

Dalam hal edukasi tentang pentingnya kesehatan, *Metro Tv* hadir dengan salah satu program edukasi dengan nama program *Go Healthy*. Peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada objek penelitian yaitu Analisis framing pada konten program *Go Healthy*. Program ini biasanya tayang setiap hari, dengan jam tayang 06.30 WIB, 09.30 WIB, 10.30 WIB, 19.30 WIB, 22.30 WIB, 23.30 WIB, program ini tayang setiap hari sebanyak 2-3 kali setiap harinya tergantung pada permintaan klien.

Go Healthy menjadi sasaran peneliti untuk melakukan penelitian dengan alasan pada program *Tv Go Healthy* memiliki beberapa alasan penting, antara lain dalam program ini memberikan edukasi masyarakat *Go Healthy* berfokus pada penyampaian informasi kesehatan yang relevan dan terkini, melalui program *Go Healthy* dapat membantu masyarakat memahami pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit, program ini juga memberikan pengaruh terhadap perilaku kesehatan, *Go Healthy* ini menggunakan teknologi laser dalam konteks kesehatan.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti 5 episode dari program *Go Healthy*, yang mana dalam ke-5 episode ini menghadirkan narasumber, serta

praktisi kesehatan yang berpengalaman. ke 5 video yang akan diteliti yaitu episode Teknologi Laser Bantu Atasi Serangan Stroke (20 Desember 2024), episode meredakan Angka Kolesterol Dengan Rutin Menggunakan Teknologi Laser (9 Desember 2024), episode Cegah Sindroma Metabolik Dengan Teknologi Laser (16 Desember 2024), episode Nikmati Masa Tua Tanpa Khawatir Resiko Penyakit, Ini Solusinya (23 Desember 2024), episode Ayo! Cegah Pembekakan Jantung dengan Teknologi Laser (30 Desember 2024).

Secarah ilmiah ke-5 topik tersebut dipilih dengan alasan yang sesuai dengan isu kesehatan dalam Program *Go Healthy*. Program *Go Healthy* di *Metro Tv* menghadirkan berbagai informasi dan solusi kesehatan, termasuk teknologi laser untuk pengendalian penyakit kronis dan edukasi pola hidup sehat. Media memiliki kekuatan dalam memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari isu kesehatan sehingga membentuk interpretasi dan sikap publik. Analisis framing memungkinkan peneliti mengungkap bagaimana *Go Healthy* menjelaskan arti kesehatan, pencegahan penyakit, dan teknologi kesehatan secara sederhana kepada penonton. Meski banyak program kesehatan yang tayang di media, studi yang mendalam tentang bagaimana framing dilakukan oleh program seperti *Go Healthy* masih terbatas. Penelitian ini penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan gambaran ilmiah tentang strategi komunikasi kesehatan yang digunakan dalam media elektronik.

Pemilihan ke-5 episode tersebut penulis lakukan dengan cara menonton ulang setiap episode yang tayang melalui channel youtube *Metro Tv*. Penulis memilih video yang memiliki rentan waktu 25-30 menit. Oleh sebab itu melalui penelitian ini, penulis akan menganalisis framing yang digunakan dalam program *Go Healthy* dengan menggunakan analisis framing Robert Entman, analisis dilakukan dengan tujuan untuk bisa mengetahui framing pesan apa yang ingin disampaikan dalam program *Go Healthy*.

Kajian penelitian terdahulu menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan/plagiasi dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

1. Ramadhani, dkk (2024) dengan penelitian yang berjudul “KOMERSIALISASI KESEHATAN PADA TALKSHOW DI MEDIA TELEVISI” Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program ini sering kali menasar segmen pasar tertentu dengan kebutuhan kesehatan spesifik, memungkinkan pemasaran produk yang sesuai dengan demografi penonton. Program-program ini juga dikemas untuk menarik perhatian dan meningkatkan rating, yang pada gilirannya menarik lebih banyak iklan. Ahli kesehatan yang hadir dalam acara terkadang memiliki hubungan komersial dengan produk atau layanan yang mereka promosikan.
2. Asri Syamsudin yang diterbitkan pada Juli 2022 dengan judul Analisis Framing Program Mata Najwa Trans 7 Episode “Coba-Coba Tatap Muka” persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode analisis framing Rober N, Entman. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Penelitian yang akan dilakukan ini dengan tujuan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan kesehatan mental. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa, Mata Najwa kurang menonjolkan elemen framing berupa make moral judgement pada beberapa segmen. Kemudian Mata Najwa lebih sering menampilkan aspek tertentu, seperti isu pendidikan, fasilitas kesehatan dan fasilitas untuk pembelajarn online di Indonesia
3. Silvi (2022) judul “ANALISIS FRAMING PROGRAM TALKSHOW MATA NAJWA DI TRANS7 TERHADAP PEMBERITAAN VAKSIN SINOVAC”. Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan seperti sama-sama menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman untuk memahami bagaimana talkshow "Mata Najwa" di TRANS7 tentang informasi tentang vaksin Sinovac. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

talkshow tersebut memiliki sub-bab pembahasan yang variatif terkait isu-isu kesehatan Indonesia.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menemukan sebuah masalah yang akan menjadi patokan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana *Metro TV* membingkai isu kesehatan dalam program *Go Healthy*?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan bagaimana *Metro Tv* membingkai isu kesehatan dalam program *Go Healthy*?

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 MANFAAT AKADEMIS

Penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang ilmu komunikasi: penelitian ini memberikan sumbangan yang penting pada pemahaman pembaca tentang bagaimana framing/pandangan seseorang atau organisasi dalam menyampaikan pesan melalui sebuah program. Penelitian ini dapat menjadi patokan untuk penelitian selanjutnya lebih mendalam mengenai aspek penggunaan teori, serta judul yang masih berkesinambungan.

1.5.2 MANFAAT PRAKTIS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, pelajar, peneliti, dan juga pembaca sesuai dengan setiap aspek yang terkandung dalam penelitian ini.

1.5.3 MANFAAT SOSIAL

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan tubuh melalui program *Go Healthy*, mendorong para peneliti untuk terus melakukan penelitian dengan topik yang masih berkesinambungan.

1.6 KERANGKA TEORITIS/KONSEPTUAL

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Entman yang berpacu pada buku “*Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*” yang ditulis oleh Eriyanto. Analisis framing menurut Robert N. Entman merupakan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari sebuah peristiwa. Framing dilakukan dengan memilih isu, menonjolkan aspek tertentu, dan mengabaikan aspek lain, sehingga mempengaruhi penonton dalam memahami dan juga menafsirkan isu tersebut.

Penelitian ini akan berfokus pada “Analisis Framing Program tv *Go Healthy* Tentang Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Tubuh”. Framing merupakan pembingkai yang digunakan sebagai teknik untuk mengetahui cara pandang yang digunakan oleh media saat menyeleksi isu atau peristiwa untuk disajikan kepada publik. Dalam bidang komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini untuk mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih cepat diingat, untuk membentuk opini masyarakat sesuai dengan opini media.

Analisis framing dapat dilakukan dengan menyeleksi isu-isu tertentu dengan mengabaikan isu lainnya dengan menggunakan strategi penempatan informasi yang mencolok. Analisis framing memiliki arti sebagai salah satu analisis media yang sama halnya dengan analisis isi, analisis semiotik. Analisis framing artinya membingkai sebuah peristiwa atau dengan kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa dalam memberitakan informasi.

Framing merupakan metode penyajian realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu. pendekatan framing dipakai untuk mengetahui fakta bagaimana seseorang membingkai suatu informasi.

Pembingkai tersebut merupakan proses konstruksi yang berarti realitas dimaknai dan dikonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibat dari

pembingkain ini hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna dan dianggap penting oleh khalayak.

Analisis framing dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana *Metro Tv* membingkai program *Go Healthy* yang terkandung dalam setiap episodenya menggunakan analisis framing Robert N. Entman.

Analisis framing Robert N. Entman ini memiliki 4 elemen yaitu (1) Define Problem atau mendefinisikan masalah bagaimana seorang pembawa berita memahami apa yang harus dibawa. (2) Diagnose Cause yaitu mengetahui siapa yang ikut serta dalam peristiwa tersebut. (3) Make Moral Judgement yang menjadi unsur dan digunakan untuk membuktikan atau memberikan argumen ketika menjelaskan peristiwa yang muncul. (4) Treatment Recommendation, unsur yang memberikan penjelasan mengenai solusi yang dipilih. Solusi ini akan didapatkan tergantung pada bagaimana pandangan terhadap peristiwa tersebut.

Peneliti akan melakukan analisis framing pada konten yang disiarkan melalui channel youtube *Metro Tv* tentang kesehatan masyarakat dengan nama program *Go Healthy*. *Go Healthy* merupakan salah satu program acara yang disiarkan oleh salah satu stasiun Tv Indonesia yaitu *Metro Tv* yang bergabung dalam Media Group. Media Group merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang media massa, media iklan, properti, restoran dan sumber daya alam yang berpusat di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

1.7 METODOLOGI PENELITIAN

1.7.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivitas. Paradigma yang memandang realitas sosial sebagai suatu hal yang dibentuk. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana realitas sosial dibingkai oleh media melalui pengamatan mendalam terhadap isu tayangan dan konteks sosial yang ada.

1.7.2 TIPE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks. Metode analisis teks ini merupakan pendekatan

penelitian yang digunakan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi makna serta struktur dari berbagai bentuk teks, baik berupa tulisan, percakapan, maupun bentuk komunikasi lainnya. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu makna yang mungkin tidak langsung terlihat.

1.7.3 METODE PENELITIAN

Metode dalam hal ini berarti proses, prinsip dan juga prosedur yang bisa digunakan peneliti untuk mendekati masalah dan mencari jawaban dari masalah tersebut (Ismayani, 2019). Dengan arti lain metode merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metode biasanya dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian digunakan untuk meneliti hasil yang ditemui di lapangan secara benar, sekaligus mengungkapkan bagaimana peneliti mengumpulkan hasil berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan. Metode juga berupa teknik-teknik spesifik dalam penelitian sehingga penggunaannya harus sesuai dengan kerangka teoritis yang peneliti asumsikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan metode analisis teks dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Robert N. Entman merupakan seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing studi isi media. Framing dinilai sebagai pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Dalam konsep tersebut, framing biasanya akan merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Entman juga memberikan gambaran mengenai proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

1.8 METODE PENGUMPULAN DATA

Dokumentasi menjadi salah satu teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Menurut Bungin (2007:121) Dokumentasi menjadi salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial dengan tujuan untuk dapat menelusuri data historis. Sugiyono juga menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video dari program *Go Healthy* serta dokumen-dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan program *Go Healthy*.

1.9 SUMBER DATA

1.9.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer juga merupakan data berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik dan juga perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang sesuai dengan variabel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan video dalam program *Go Healthy* sebagai sumber data utamanya.

Terdapat lima episode utama pada program *Go Healthy* yang menjadi data primer dalam penelitian ini. Kelima episode ini dipilih dengan beberapa kriteria yaitu

1. Narasumber yang dihadirkan dalam program dengan rentan usia tahun 60 - 90 tahun, dengan alasan pada usia tersebut orang akan lebih rentan untuk sakit
2. Narasumber yang sudah hampir pulih/sembuh dengan menggunakan teknologi laser serta memiliki pola hidup sehat
3. Episode yang tayang pada bulan Desember dengan alasan pada bulan tersebut terdapat hari raya serta beberapa hari libur yang membuat orang akan lebih banyak makan.

4. Episode dengan durasi waktu tidak lebih dari 29 menit
5. Episode yang tayang pada setiap hari senin dalam bulan Desember 2024
6. Episode yang tayang pada pukul 06:00 WIB dengan alasan pada jam tersebut kebanyakan orang tua akan menonton televisi.

Kriteria-kriteria tersebut menjadi patokan utama peneliti dalam memilih episode tersebut. Berikut beberapa episode yang memenuhi kriteria tersebut:

No	Tanggal Tayang	Episode	Durasi
1.	2 Desember 2024	Tekkologi Laser Bantu Atasi Serangan Stroke	27:26 menit
2.	9 Desember 2024	Meredakan Angka Kolesterol dengan Rutin Menggunakan Teknologi Laser	26: 13 menit
3.	16 Desember 2024	Cegah Sindroma Metabolik Dengan Teknologi Laser	26:26 menit
4	23 Desember 2024	Nikmati Masa Tua Tanpa Khawatir Resiko Penyakit, Ini Solusinya	26:59 menit
5.	30 Desember 2024	Ayo! Cegah Pembekakan Jantung dengan Teknologi Laser	27:10 menit

Table 1. Data Primer Penelitian

1.9.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memiliki arti sebagai sumber data pelengkap yang memiliki sifat untuk melengkapi sumber data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder juga menjadi data yang diperoleh dari dokumen grafis, foto-foto, film rekaman video, benda-benda dan hal lainnya yang dapat digunakan untuk memperkaya data primer. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder berupa jurnal, buku, skripsi, artikel, website serta referensi lain yang dapat melengkapi data-data penelitian.

1.10 TEKNIK ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Teknik analisis dan interpretasi data dalam hal ini peneliti menggunakan analisis framing model Antman yang memiliki 4 teknik analisis yaitu:

1. *Define Probleme*, identifikasi masalah atau mencari tahu masalah yang ada
2. *Diagnose Causes*, identifikasi sumber atau penyebab masalah
3. *Make Moral Judgement*, melakukan evaluasi moral
4. *Treatment Recommendation*, memberikan saran atau solusi.

1.11 KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, analisis dengan paradigma konstruktiv, metode penelitian analisis teks dan juga kriteria yang sudah ditetapkan.